

**ANALISIS PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI
PRODUK BENTO KOPI TERHADAP KEUNGGULAN
USAHA BERSAING START-UP DI INDUSTRI KREATIF**

**A'im Rosiana ; Ali Zainal Abidin, S.E., M.E
Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi
dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Program Kampus Merdeka yang diimplementasikan dengan Wirausaha Merdeka bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan, dengan mengikuti program ini mahasiswa dapat menguasai keahlian kewirausahaan yang didukung oleh UMKM. Program Wirausaha Merdeka ini memberikan pengetahuan dan ilmu yang positif tentang kewirausahaan secara menyeluruh bagi Mahasiswa untuk menjadi seorang Wirausahawan. Dalam kegiatan ini kami menjalin Kerjasama magang dengan Bento Kopi cabang Kartasura. Metode kegiatan Magang ini dilakukan secara langsung oleh mahasiswa, mulai dari sektor produksi, pelayanan kepada konsumen, serta pengolahan keuangan. Proses magang dilaksanakan selama 15 Hari. Pelaksanaan magang ini memberikan manfaat di waktu sekarang sekarang dan mendatang. Melalui program Wirausaha Merdeka ini, mahasiswa yang mengikuti akan di bekali ilmu dan kegiatan. Mulai dari ilmu-ilmu baru dengan adanya acara workshop yang setiap materi sesinya berbeda serta pematernya juga berbeda. Lalu juga bertemu dengan orang-orang yang sangat inspiratif didalam bidang wirausaha, mulai dari micro sampai wirausaha besar. Hal ini didukung oleh pelatihan yang kami terima selama kurang lebih 5 bulan dengan pembelajaran yang tidak hanya tentang teori saja, namun kami juga dipertemukan langsung dengan berbagai pelaku bisnis yang kedepannya diharapkan akan menjadi sebuah koneksi dan relasi dalam berwirausaha. Saat ini ada 17 kampus yang terpilih untuk dapat mengadakan program Wirausaha Merdeka, salah satunya di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Kata kunci : kampus merdeka, wirausaha Merdeka, UMKM, kewirausahaan.

Abstract

The Independent Campus Program which is implemented with Merdeka Entrepreneurship aims to provide opportunities for students to learn and develop themselves through activities outside of lecture classes. By participating in this program students can master entrepreneurial skills supported by MSMEs. The Independent Entrepreneurship Program provides positive knowledge and knowledge about entrepreneurship as a whole for students to become entrepreneurs. In this activity we established an internship collaboration with Bento Kopi Kartasura branch. This method of internship activity is carried out directly by students, starting from the production sector, customer service, and financial processing. The internship process is carried out for 15 days. Carrying out this internship provides benefits now and in the future. Through this Independent Entrepreneurship program, students who take part will be provided with knowledge and activities. Starting from new knowledge with workshop events where each session material is different and the presenters are also different. Then

also met very inspiring people in the field of entrepreneurship, from micro to large entrepreneurs. This is supported by the training we received for approximately 5 months with learning that was not only about theory, but we also met directly with various business people who in the future it is hoped will become connections and relationships in entrepreneurship. Currently there are 17 campuses selected to be able to hold the Independent Entrepreneurship program, one of which is Muhammadiyah University of Surakarta.

Keywords : independent campus, independent entrepreneur, internship, MSME, entrepreneurship.

1. PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Salah satunya program yang ada di MBKM yaitu program Wirausaha Merdeka. Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar perkuliahan. Program Wirausaha Merdeka ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri dalam perkembangan ekonomi Masyarakat Indonesia. Dengan mengikuti kegiatan Wirausaha Merdeka Angkatan 1 Tahun 2022, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kewirausahaan, *soft skills*, dan manajerial, serta mendorong peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa.

Wirausaha Merdeka ini memiliki beberapa kegiatan yang nantinya wajib diikuti oleh peserta sampai selesai. Beberapa kegiatan acara tersebut yaitu ada *workshop*, magang, akselerasi *startup*, proposal disertai *pitching*, dan expo. Acara *workshop* ini dilakukan dalam satu bulan di bulan September. Untuk acara ini bersifat pertemuan *hybrid*, jadi dilakukan dengan bergantian untuk luring dan daring. Pada *workshop* Wirausaha Merdeka ini diisi oleh beberapa pemateri yang hebat dan kompeten dibidangnya. *Workshop* ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon *entrepreneur*. Setelah mengikuti *workshop*, para peserta diwajibkan mengikuti kegiatan magang dengan diberikan kebebasan memilih tempat magang. Lalu adanya kegiatan

akselerasi *startup* yang mewajibkan para peserta dengan kelompok masing-masing mencari narasumber atau tokoh yang dapat memberikan penjelekan dan bantuan untuk mengembangkan bisnis tersebut. Adapun kegiatan proposal disertai *pitching* yaitu merupakan kegiatan dimana mahasiswa mempresentasikan tentang ide usaha yang telah dibuat dihadapan dosen pembimbing lapangan serta penilai dari Wirausaha Merdeka. Dan yang terakhir yaitu expo yang diadakan oleh pihak Wirausaha Merdeka, yang merupakan ajang para peserta untuk menunjukkan hasil produk masing-masing kelompok dan secara langsung melatih untuk berjualan langsung di depan masyarakat.

Dalam rangkaian kegiatan Wirausaha Merdeka tersebut diharapkan seluruh peserta berkembang menjadi seorang Wirausaha Muda yang dapat mengembangkan usahanya dengan baik kedepannya serta memberikan inovasi produk yang dinanti oleh masyarakat.

2. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kalimat suatu kejadian atau fenomena yang terjadi pada subjek penelitian secara alamiah (Moleong, 2017). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi. Teknik observasi merupakan kegiatan mengamati keseharian atau aktivitas manusia dengan menggunakan alat bantu pancaindra untuk mengetahui, mengidentifikasi, dan menangkap gejala yang diamati kemudiandilakukan pencatatan dan analisis (A., Morissan M. Et al., 2017). Pada penelitian ini akan menjelaskan serta menganalisis bagaimana serangkaian kegiatan Wirausaha Merdeka 2022 berjalan dan bagaimana pengaruh terhadap jiwa berwirausaha dan inovasi apa yang bisa dihasilkan oleh para peserta. Ada beberapa hal yang dilakukan untuk memperoleh data yaitu diantara lainnya, melakukan observasi atau pengamatan kepada para peserta Wirausaha Merdeka 2022 yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Observasi ini dilakukan dengan cara mencari objek observasi, mencari tempat tujuan, melakukan wawancara dan dokumentasi, serta mengambil hasil kesimpulan dari observasi tersebut. Setelah mlakukan observasi, yang dilakukan selanjutnya yaitu dengan mengolah data dari hasil observasi tersebut. Dan yang

terakhir mengerjakan laporan hasil olah data melalui interpretasi yang dilakukan pada penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Wirausaha Merdeka 2022 yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan diikuti oleh 876 mahasiswa dari beberapa universitas di Indonesia dan salah satunya Universitas Muhammadiyah Surakarta. Serangkaian kegiatan tersebut meliputi *workshop*, magang, akselerasi *startup*, proposal disertai *pitching*, dan expo. Dengan total waktu 100 jam, dalam kegiatan magang dan pelatihan di UMKM 70 jam, pembuatan produk 70 jam, dan yang terakhir dengan pemasaran produk dengan total waktu yang harus diselesaikan yaitu 40 jam.

3.1 Workshop Wirausaha Merdeka

Acara workshop ini dilakukan dalam satu bulan di bulan September. Untuk acara ini bersifat pertemuan *hybrid*, jadi dilakukan dengan bergantian untuk luring dan daring. Workshop ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon *entrepreneur*. Workshop ini sangat menarik sekali karena mendatangkan beberapa pembicara yang sudah ahli di bidangnya dari pengusaha sehingga mahasiswa peserta Wirausaha Merdeka ini mendapatkan ilmu dan pengetahuan mengenai berwirausaha. Ada beberapa hal tips yang saya dapatkan dalam membangun mental pengusaha sukses yaitu dengan mencontoh orang yang sukses, mengikuti komunitas pembisnis, membuat jadwal rutin, melakukan hal hal yang inspiratif. Selain itu, ada juga beberapa praktik yang dapat mempermudah dan menambah pemahaman saya dalam bidang Wirausaha ini, seperti pembuatan analisis SWOT, BMC, pembuatan akun marketplace, pendaftaran hak cipta, dll.



Gambar 1. Kegiatan Workshop Wirausaha Merdeka

3.2 Magang UMKM

Kegiatan magang kelompok saya di Bento Kopi UIN Kartasura, dengan diadakannya kegiatan ini mahasiswa dapat mengetahui secara langsung mulai dari penyiapan bahan-bahan produksi, manajemen tempat kerja, sampai dengan tata cara pelayanan ke konsumen yang baik dan benar. Kegiatan magang ini berjalan dengan lancar dan saya mendapatkan ilmu bagaimana cara mengolah produk mulai dari divisi kasir, divisi kitchen dan divisi barista, disamping itu kami dapat menambah relasi baru serta dapat melatih public speaking dalam melayani pelanggan cafe. Kegiatan magang wirasaha merdeka ini dapat menumbuhkan keterampilan dan jiwa semangat berwirausaha bagi mahasiswa melalui kegiatan belajar sambil bekerja pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).



Gambar 2. Kegiatan Magang UMKM

3.3 Akselerasi *Startup*

Kegiatan akselerasi startup bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagi mahasiswa tentang cara membuat marketplace dan strategi dalam pembuatan konten serta pengetahuan lainnya tentang pengembangan marketplace. Pada kegiatan akselerasi tersebut mahasiswa juga diajarkan tentang Digital Marketing oleh fasilitator sehingga mahasiswa menjadi tahu akan pengetahuan serta dapat mempraktekkan ilmu yang diajarkan tersebut. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara daring menggunakan Zoom Meeting selama 90 menit, pembicara atau fasilitator menggunakan bantuan slide power point dan interaksi langsung melalui sesi tanya jawab dengan mahasiswa dalam pemaparan materi tentang praktek digital marketing serta pembuatan marketplace dan konten untuk suatu produk.

3.4 Proposal Pitching

Kegiatan Pitching Proposal Bisnis merupakan kegiatan dimana mahasiswa mempresentasikan tentang ide usaha yang telah dibuat dihadapan dosen pembimbing lapangan serta penilai dari WMK. Kelompok saya mengusung ide usaha kuliner yang diberi nama yaitu *Happy Sandwich*.

Happy Sandwich ini merupakan sebuah ide yang lahir dari inovasi terhadap produk makanan *sandwich* buah dan *sandwich* daging. *Happy Sandwich* membuat produk dengan bahan yang berkualitas tanpa pengawet, namun dengan harga yang terjangkau. Pemasaran produk ini dilakukan di tempat strategis dan di sosial media. Dengan ini diharapkan *Happy Sandwich* menghasilkan profit yang besar serta diharapkan dapat memanfaatkan potensi yang melimpah serta memunculkan bibit-bibit usaha baru.



Gambar 4. Kegiatan Proposal dan *Pitching*

3.5 Expo

Dalam kegiatan expo yang diadakan oleh pihak Wirausaha Merdeka kami menjadi mendapatkan pengalaman dan juga relasi baru, dan tidak hanya itu kami juga belajar saling membantu satu dengan yang lain dalam kelompok maupun lainnya dari segi produksi hingga praktik penjualan atau expo. Dalam expo yang diadakan kami jadi tahu bagaimana pemasaran dan juga mekanisme dalam berbisnis meskipun dalam skala kecil, namun kami sangat berterima kasih pada pihak Wirausaha Merdeka telah memfasilitasi kami para calon Wirausahawan Muda untuk belajar dan berkembang dalam program yang diadakan. Hal ini semakin membulatkan tekad kami untuk terus maju dan berkembang menjadi seorang Wirausahawan Muda Sukses.



Gambar 5. Kegiatan Expo sebagai Rangkaian Akhir Program

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Banyak pembelajaran dan pengetahuan dalam berwirausaha yang bisa didapatkan melalui kegiatan Wirausaha Merdeka 2022 yang bertepatan di Universitas Muhammadiyah Surakarta ini. Saya pribadi merasa senang atas seluruh rangkaian kegiatan yang sudah terlaksana dengan baik dan disiplin. Melalui kegiatan ini saya juga mendapatkan relasi pertemanan yang baik di dalam kampus maupun di luar lingkup kampus.

Program Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta 2022 ini telah memberikan semangat dalam berwirausaha. Dalam program yang diselenggarakan oleh pihak Wirausaha Merdeka ini saya secara pribadi berterima kasih sebesar-besarnya karena telah menyediakan dan memfasilitasi dalam belajar pengetahuan dan berkembang menjadi seorang Wirausaha Muda dan bisa mengikuti kegiatan Wirausaha Merdeka ini secara keseluruhan dan belajar di Wirausaha Merdeka ini merupakan suatu keberuntungan yang saya dapatkan. Banyak sekali pembelajaran, pengetahuan dan tentunya pengalaman yang sangat bermanfaat yang saya dapat dari pembelajaran tersebut.

4.2 Saran

Semoga kegiatan Wirausaha Merdeka kedepannya akan lebih baik lagi berjalan sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Informasi terkait teknis dan dana yang didapat diawal seharusnya tetap konsisten sampai akhir, agar peserta Wirausaha Merdeka tidak kecewa dan turun semangatnya. Informasi dari kampus penyelenggara sebaiknya disampaikan kepada kampus peserta secara merata. Berwirausaha ini juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan sekaligus mengurangi beban pemerintah

dalam mengatasi masalah pengangguran. Jadi, adanya wirausahawan akan mempunyai banyak keuntungan dan tidak mengandalkan ketergantungan pekerjaan terhadap orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____ (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Baron, R.A. (2012). *Entreprenuership An Evidence-based Guide*. Cheltenham: Edward Elgar.
- Suryana. (2000). *Kewirausahaan pedoman praktis: kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Winardi, P. d. (2017). *Kewirausahaan* (Pertama ed.). Depok: prenada media group.